

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Letak Geografis SMP Negeri 23 Banjarmasin

SMP Negeri 23 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah formal yang berada di kota Banjarmasin. Sejarah singkat perkembangan SMP Negeri 23 Banjarmasin dibangun sejak tahun 1993. Dibangunnya sekolah ini sehubungan dengan adanya program peningkatan SMP Se-Kalimantan Selatan yang dilakukan secara serentak di wilayah provinsi Kalimantan Selatan oleh Kanwil Dekdikbud Provinsi Kalimantan Selatan. Rahmi Liem adalah orang pertama yang menjabat sebagai kepala SMP Negeri 23 Banjarmasin dan masa jabatannya dimulai sejak Juli 1993. Sekolah ini sekarang dikepalai oleh Bapak Akhmad Riyadi, M.Pd.

SMP Negeri 23 Banjarmasin terletak di Jl. Harmoni Komp. Bumi Raya Permai I No. 37, Pekapuran Raya, Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin. SMP Negeri 23 Banjarmasin sekarang memiliki nilai akreditasi yaitu A (Amat Baik).

2. Visi dan Misi SMP Negeri 23 Banjarmasin

a. Visi Sekolah

Visi dari SMP Negeri 23 Banjarmasin sebagai berikut:

- Sekolah yang mempunyai standar kompetensi lulusan nasional.
- Sekolah yang memiliki kurikulum 2013 dengan Muatan Lokal yang berwawasan lingkungan budaya masyarakat.

- Guru memiliki kemampuan mengembangkan proses belajar mengajar berbasis IT.
- Sekolah yang mampu bersaing dibidang akademik dan non akademik pada tingkat Kota dan Provinsi.
- Sekolah memiliki kemampuan membentuk dan mengelola Website sendiri.
- Sekolah mampu melaksanakan sistem manajemen berbasis sekolah.
- Warga sekolah yang taat melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- Warga sekolah yang mencintai bangsa, negara, agama dan tanah air.
- Warga sekolah memiliki kepedulian dan kepekaan terhadap kelestarian alam dan lingkungan.

b. Misi Sekolah

Misi dari SMP Negeri 23 Banjarmasin sebagai berikut:

- Mewujudkan tercapainya akuntabilitas dan transparansi dalam semua kegiatan sekolah.
- Mengembangkan potensi siswa yang kreatif, inovatif, berkualitas dan berakhlak mulia dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.
- Meningkatkan prestasi kerja dengan dilandasi semangat kekeluargaan, kerjasama dan keteladanan serta memberi pelayanan yang maksimal kepada semua Stake Holder.
- Melaksanakan kurikulum 2013 yang diperkaya dengan Muatan Lokal yang berwawasan lingkungan dan budaya masyarakat.

- Meningkatkan keunggulan prestasi akademik dengan pembelajaran efektif, efisien dan menyenangkan dengan memanfaatkan multi resources yang berbasis IT.
- Meningkatkan keunggulan prestasi non akademik melalui pembinaan pengembangan diri yang berkualitas efektif dan efisien.
- Menumbuhkan penghayatan dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- Menumbuhkan kepedulian terhadap potensi dan konservasi serta berinovasi pengembangan lingkungan hidup.
- Menyediakan dan menyiapkan sarana prasarana yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.

3. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan Lain di SMP Negeri 23 Banjarmasin

SMP Negeri 23 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2020/2021 memiliki 36 orang guru dengan latar belakang yang berbeda, empat di antaranya adalah guru matematika. Penelitian ini diadakan di kelas IX A sampai H di mana guru yang mengajar untuk kelas IX adalah Ibu Siti Ainul Mardiah, S.Pd. Sedangkan untuk staf tata usaha dan karyawan lain berjumlah 7 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 18.

4. Keadaan Siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin

Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Banjarmasin pada tahun ajaran 2020/2021 memiliki siswa sebanyak 659 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 19.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 23 Banjarmasin

Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Banjarmasin pada tahun ajaran 2020/2021 memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 20.

B. Penyajian Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin. Data dari penelitian ini terdiri dari empat variabel yang terbagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari motivasi belajar (X_1), disiplin siswa (X_2) dan metode pembelajaran ceramah (X_3), serta variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa (Y) kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

Data untuk motivasi belajar (X_1), disiplin siswa (X_2) dan metode pembelajaran ceramah (X_3) diperoleh dari instrumen berupa angket. Angket tersebut menggunakan skala likert dengan 5 opsi pilihan jawaban. Pernyataan-pernyataan yang ada di dalam angket disebar melalui *Google Form* dan diisi oleh siswa seluruh kelas IX. Data yang telah diperoleh dijadikan dalam bentuk tabulasi data untuk mempermudah dalam pengolahan data. Sedangkan, untuk data perolehan dari hasil belajar matematika siswa pada materi bangun ruang sisi lengkung (menentukan volume tabung) dari nilai tes yang dilihat dari aspek kognitif siswa.

Sebelum melakukan pengambilan data pada sampel, instrumen berupa angket penelitian divalidasi oleh ahli. Dan mendapat beberapa perbaikan (lihat

lampiran 2). Jumlah instrumen angket motivasi belajar ada 24 item, angket disiplin siswa ada 23 item dan angket metode pembelajaran ceramah ada 21 item dengan catatan terdapat beberapa perbaikan dalam kalimat pernyataan. Selanjutnya angket yang telah divalidasi oleh ahli, diuji cobakan kepada siswa kelas IX A dan B SMP Negeri 1 MHS Samuda untuk melakukan pengambilan data uji validitas dan reliabilitas angket.

Uji validitas dan reliabilitas ketiga angket tersebut disajikan dalam bentuk tabulasi data (lihat lampiran 6, 9, dan 12). Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas (lihat lampiran 7, 10, 13) sebanyak 17 item angket motivasi belajar, 18 item angket disiplin siswa dan 19 item angket metode pembelajaran ceramah.

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, selanjutnya angket tersebut digunakan untuk pengambilan data motivasi belajar, disiplin siswa dan metode pembelajaran ceramah siswa kelas IX A sampai H dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabulasi data (lihat lampiran 21, 23 dan 25). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut:

a) Motivasi Belajar X_1

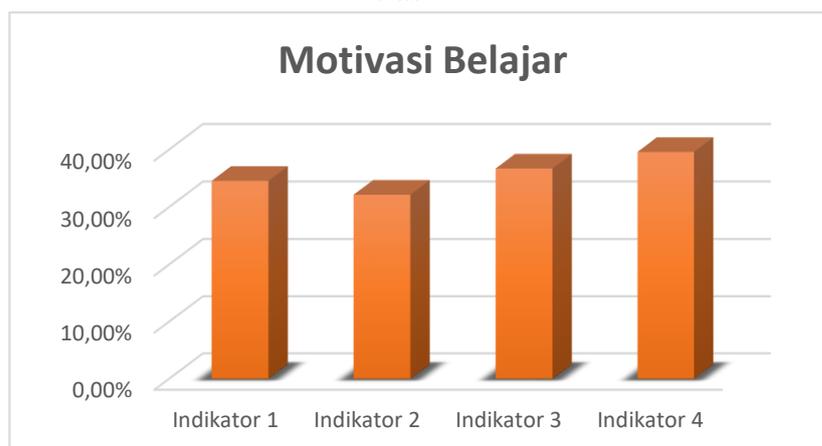
Data motivasi belajar diperoleh dari angket dengan jumlah item pernyataan sebanyak 17 item. Skor yang digunakan pada angket tersebut adalah 1 sampai 5 untuk masing-masing item pernyataan. Tiap-tiap indikator motivasi belajar dihitung untuk mengetahui persentase per item guna untuk menghitung persentase rata-rata dari tiap-tiap indikator. Adapun bentuk tabulasi data

persentase rata-rata tiap indikator dapat dilihat bawah ini yang terangkum pada tabel diagram berikut:

Tabel XXIV. Persentase Rata-rata Tiap Indikator Motivasi Belajar Siswa Kelas IX

No Indikator	Indikator Motivasi Belajar	Persentase
Indikator 1	Ketekunan Belajar	34,56%
Indikator 2	Keuletan dalam Menghadapi Kesulitan	32,16%
Indikator 3	Keinginan Mandiri dalam Belajar	36,71%
Indikator 4	Harapan dan Cita-cita	39,60%

Diagram II. Hasil Persentase Rata-rata Indikator Motivasi Belajar Siswa Kelas IX



Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persentase rata-rata motivasi belajar siswa kelas IX A sampai H SMP Negeri 23 Banjarmasin secara keseluruhan termasuk kategori Kurang Baik yaitu sebesar 35,76%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IX SMP Neger 23 Banjarmasin memiliki motivasi belajar yang kurang dalam belajar matematika.

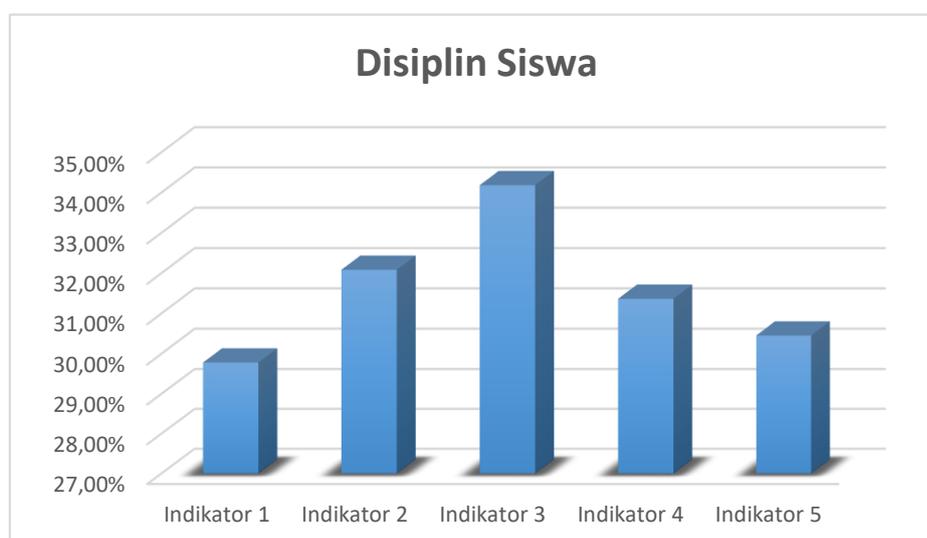
b) Disiplin Siswa X_2

Data disiplin siswa diperoleh dari angket dengan jumlah item pernyataan sebanyak 18 item. Skor yang digunakan pada angket tersebut adalah 1 sampai 5 untuk masing-masing item pernyataan. Tiap-tiap indikator disiplin siswa dihitung untuk mengetahui persentase per item guna untuk menghitung persentase rata-rata dari tiap-tiap indikator. Adapun bentuk tabulasi data persentase rata-rata tiap indikator dapat dilihat bawah ini yang terangkum pada tabel diagram berikut:

Tabel XXV. Persentase Rata-rata Tiap Indikator Disiplin Siswa Siswa Kelas IX

No Indikator	Indikator Disiplin Siswa	Persentase
Indikator 1	Disiplin Waktu	29,78%
Indikator 2	Disiplin dalam Mengikuti Pelajaran	32,08%
Indikator 3	Disiplin dalam Mengerjakan Tugas	34,18%
Indikator 4	Disiplin Belajar di Rumah	31,36%
Indikator 5	Disiplin dalam Mentaati Tata Tertib di Ruang Belajar Online	30,45%

Diagram III. Hasil Persentase Rata-rata Indikator Disiplin Siswa Kelas IX



Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persentase rata-rata disiplin siswa kelas IX A sampai H SMP Negeri 23 Banjarmasin secara keseluruhan termasuk kategori Lemah yaitu sebesar 31,57%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin memiliki kedisiplinan yang kurang dalam belajar matematika.

c) Metode Pembelajaran Ceramah X_3

Data metode pembelajaran ceramah diperoleh dari angket dengan jumlah item pernyataan sebanyak 19 item. Skor yang digunakan pada angket tersebut adalah 1 sampai 5 untuk masing-masing item pernyataan. Tiap-tiap jawaban responden terhadap angket metode pembelajaran ceramah dihitung untuk mengetahui penilaian responden. Adapun bentuk tabulasi data penilaian responden dapat dilihat di bawah ini yang terangkum pada tabel diagram berikut:

Tabel XXVI. Deskripsi Penilaian Responden pada Metode Pembelajaran Ceramah

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi
1	Relevan	$X \geq 71,1$	23
2	Cukup Relevan	$47,98 \leq X < 71,1$	77
3	Kurang Relevan	$X \leq 47,98$	20
Jumlah			120

Diagram IV. Persentase Penilaian Responden pada Metode Pembelajaran Ceramah



Berdasarkan hasil pada tabel 24 menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap metode pembelajaran ceramah mayoritas berada dalam kategori cukup relevan yaitu sebanyak 77 reponden (64,16%), kategori relevan sebanyak 23 responden (19,17%), dan kategori kurang relevan sebanyak 20 responden (16,67%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IX SMP negeri 23 Banjarmasin memiliki penilaian yang cukup pada metode pembelajaran ceramah.

d) Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil belajar matematika diperoleh dari nilai tes materi bangun ruang sisi lengkung (menghitung volume tabung). Data hasil belajar matematika yang telah diperoleh kemudian ditabulasikan ke dalam tabel distribusi frekuensi (lihat lampiran 28). Berdasarkan data di atas, diperoleh Mean sebesar 75 dan standar deviasi (SD) sebesar 9 yang digunakan untuk menentukan kriteria hasil belajar matematika siswa (lihat lampiran 29) yang telah terangkum dalam diagram di bawah ini:

Diagram V. Data Hasil Belajar Matematika



Berdasarkan diagram di atas, hasil belajar matematika siswa kelas IX A sampai H SMP Negeri 23 Banjarmasin, pada kategori sangat tinggi ada 7 orang, kategori tinggi ada 35 orang, kategori sedang ada 39 orang, kategori rendah ada 31 orang dan pada kategori sangat rendah ada 8 orang.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel XXVII. Uji Normalitas Motivasi Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MOTIVASI	.065	120	.200*	.991	120	.592

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil *output* di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200. Nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel XXVIII. Uji Normalitas Disiplin Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DISIPLIN	.078	120	.071	.984	120	.151

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil *output* di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,071. Nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel XXIX. Uji Normalitas Metode Pembelajaran Ceramah

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
METODE	.076	120	.087	.968	120	.005

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil *output* di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,087. Nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel XXX. Uji Normalitas Hasil Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR	.080	120	.054	.987	120	.305

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil *output* di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,054. Nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui, apakah data tersebut sesuai dengan garis linier atau tidak.

Tabel XXXI. Uji Linearitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	5546.846	31	178.931	1.350	.139
		Linearity	2520.494	1	2520.494	19.022	.000
		Deviation from Linearity	3026.352	30	100.878	.761	.799
	Within Groups		11660.146	88	132.502		
Total			17206.992	119			

Berdasarkan hasil *output SPSS*, diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,799. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika adalah linear.

Tabel XXXII. Uji Linearitas Disiplin Siswa dan Hasil Belajar

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * DISIPLIN	Between Groups	(Combined)	5430.028	38	142.895	.983	.511
		Linearity	1469.542	1	1469.542	10.107	.002
		Deviation from Linearity	3960.485	37	107.040	.736	.848
	Within Groups		11776.964	81	145.395		
	Total		17206.992	119			

Berdasarkan hasil *output SPSS*, diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,848. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa antara disiplin siswa dan hasil belajar matematika adalah linear.

Tabel XXXIII. Uji Linearitas Metode Pembelajaran Ceramah dan Hasil Belajar

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * METODE	Between Groups	(Combined)	9243.625	42	220.086	2.128	.002
		Linearity	5108.274	1	5108.274	49.393	.000
		Deviation from Linearity	4135.351	41	100.862	.975	.525
	Within Groups		7963.367	77	103.420		
	Total		17206.992	119			

Berdasarkan hasil *output SPSS*, diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,525. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, oleh karena itu

dapat disimpulkan bahwa antara metode pembelajaran ceramah dan hasil belajar matematika adalah linear.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 22* dan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel XXXIV. Uji Multikolinearitas

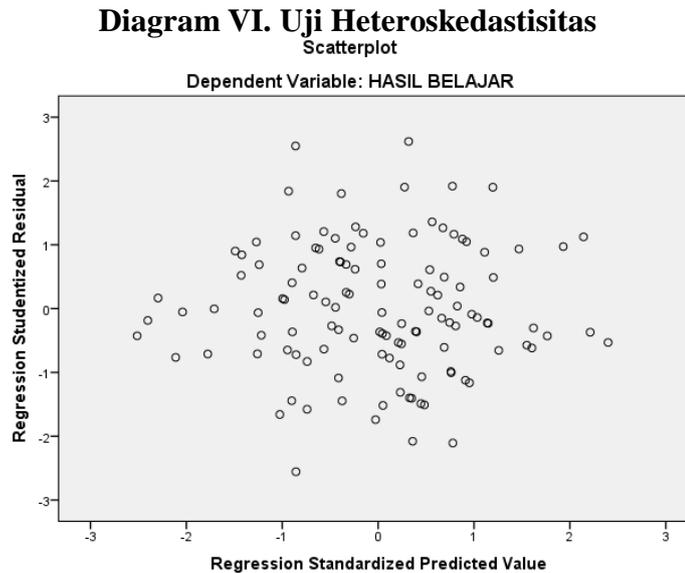
Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.648	8.031		.952	.343		
MOTIVASI	.383	.114	.246	3.347	.001	.933	1.071
DISIPLIN	.253	.086	.212	2.946	.004	.973	1.028
METODE	.491	.076	.472	6.470	.000	.949	1.054

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan hasil *output SPSS* diperoleh nilai VIF untuk motivasi belajar sebesar 1,136, untuk disiplin siswa sebesar 1,237 dan untuk metode pembelajaran ceramah sebesar 1,183. Masing-masing nilai yang diperoleh kurang dari 10 ($VIF < 10$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 22* dengan metode *Scatterplot*. Hasil dari uji tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Berdasarkan hasil output diagram di atas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastiditas.

e) Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan bantuan *software SPSS 22* ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel XXXV. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.643 ^a	.414	.398	9.326	1.836

a. Predictors: (Constant), METODE, DISIPLIN, MOTIVASI

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Tabel di atas menunjukkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,836 yang artinya berada di kelas $1,7536 < DW < 2,2464$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Jalur

Interpretasi *goodness of fit statistic* sebagai berikut:

Goodness of Fit Statistics
Degrees of Freedom = 0
Minimum Fit Function Chi-Square = 0.0 (P = 1.00)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)

The Model is Saturated, the Fit is Perfect !

Hasil di atas menunjukkan bahwa model fit tergolong sangat baik.

Ringkasan hasil pendugaan koefisien lintas pada model analisis jalur yang dihasilkan oleh program *Lisrel* disajikan pada tabel 34.

Tabel XXXVI. Koefisien Lintas

Komposisi Pengaruh	Koefisien Lintas	Nilai T
$X_1 \rightarrow Y$	0,25	3,35
$X_2 \rightarrow Y$	0,21	2,95
$X_3 \rightarrow Y$	0,47	6,47

Berdasarkan tabel di atas, hasil pendugaan koefisien lintas pada model analisis jalur menunjukkan bahwa Motivasi Belajar (X_1) berpengaruh terhadap Hasil Belajar, Disiplin Siswa (X_1) berpengaruh terhadap Hasil Belajar, dan Metode Pembelajaran Ceramah (X_3) berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y).

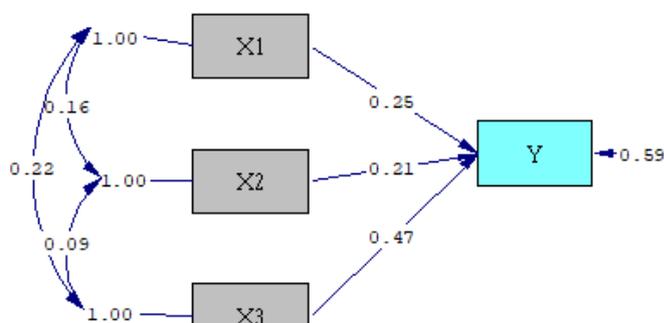


Diagram VII. Model Struktural Analisis Jalur

Berdasarkan diagram 6 dan nilai T yang disajikan pada tabel 34, maka dapat dihitung pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang akan dipaparkan sebagai berikut:

- Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Hipotesis 1, H_1 diterima dan H_0 ditolak karena nilai $t_{hitung} > 1,98$ atau $3,35 > 1,98$. Pernyataan tersebut mempunyai arti bahwa Motivasi Belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Pernyataan tersebut juga mengartikan bahwa memiliki pengaruh yang positif.

Berdasarkan nilai-nilai yang ada pada diagram 7 diketahui bahwa besar koefisien korelasi lintas dari Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 0,25 dengan taraf positif artinya semakin meningkat semangat motivasi belajar siswa maka akan meningkat pula hasil belajar matematika siswa. Besar pengaruh Motivasi Belajar secara langsung terhadap Hasil Belajar sebesar 0,25 atau 25%. Jadi, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 25% peningkatan yang terjadi pada Hasil Belajar disebabkan oleh adanya peningkatan Motivasi Belajar.

Sementara itu, secara tidak langsung pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar karena hubungannya dengan Disiplin Siswa dan Metode Pembelajaran Ceramah sebesar $(0,25 \times 0,16 \times 0,21) + (0,25 \times 0,22 \times 0,47) = (0,0084) + (0,02585) = 0,03425$ atau 3,42%. Jadi, secara total pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar $25\% + 3,42\% = 28,42\%$.

- Pengaruh Disiplin Siswa (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Hipotesis 2, H_1 diterima dan H_0 ditolak karena nilai $t_{hitung} > 1,98$ atau $2,96 > 1,98$. Pernyataan tersebut mempunyai arti bahwa Disiplin Siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Pernyataan tersebut juga mengartikan bahwa memiliki pengaruh yang positif.

Berdasarkan nilai-nilai yang ada pada diagram 7 diketahui bahwa besar koefisien korelasi lintas dari Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar sebesar 0,21 dengan taraf positif artinya semakin meningkat kedisiplinan siswa maka akan meningkat pula hasil belajar matematika siswa. Besar pengaruh Disiplin Siswa secara langsung terhadap Hasil Belajar sebesar 0,21 atau 21%. Jadi, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 21% peningkatan yang terjadi pada Hasil Belajar disebabkan oleh adanya peningkatan Disiplin Siswa.

Sementara itu, secara tidak langsung pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar karena hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Ceramah sebesar $(0,21 \times 0,16 \times 0,25) + (0,21 \times 0,09 \times 0,47) = (0,0084) + (0,008883) = 0,017283$ atau 1,72%.

Jadi, secara total pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar $21\% + 1,72\% = 22,72\%$.

- Pengaruh Metode Pembelajaran Ceramah (X_3) terhadap Hasil Belajar (Y)

Hipotesis 3, H_1 diterima dan H_0 ditolak karena nilai $t_{hitung} > 1,98$ atau $6,47 > 1,98$. Pernyataan tersebut mempunyai arti bahwa Metode Pembelajaran Ceramah mempunyai pengaruh terhadap Hasil Belajar. Pernyataan tersebut juga mengartikan bahwa memiliki pengaruh yang positif.

Berdasarkan nilai-nilai yang ada pada diagram 7 diketahui bahwa besar koefisien korelasi lintas dari Metode Pembelajaran Ceramah terhadap Hasil Belajar sebesar 0,47 dengan taraf positif artinya semakin baik penerapan Metode Pembelajaran Ceramah pada siswa maka akan meningkat pula hasil belajar matematika siswa. Besar pengaruh Metode Pembelajaran Ceramah secara langsung terhadap Hasil Belajar sebesar 0,47 atau 47%. Jadi, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 47% peningkatan yang terjadi pada Hasil Belajar disebabkan oleh adanya penerapan Metode Pembelajaran Ceramah.

Sementara itu, secara tidak langsung pengaruh Metode Pembelajaran Ceramah terhadap Hasil Belajar karena hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa sebesar $(0,47 \times 0,22 \times 0,25) + (0,47 \times 0,09 \times 0,21) = (0,02585) + (0,008883) = 0,034733$ atau 3,47%. Jadi, secara total pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar $47\% + 3,47\% = 50,47\%$.

Nilai t_{hitung} bertujuan untuk menguji hipotesis yang terdapat pada penelitian ini. H_1 diterima dan H_0 ditolak jika nilai t_{hitung} sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$.¹ Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ memiliki arti terdapat pengaruh positif antara variabel X dengan Y, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka memiliki arti terdapat pengaruh negatif. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t_{hitung} sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$.²

Hubungan positif atau negatif dapat diketahui dari tanda di depan konstanta variabel. Hubungan positif memiliki arti tiap-tiap kenaikan nilai variabel X disertai kenaikan pada nilai-nilai variabel Y.³ Pengaruh langsung, tidak langsung dan total dapat dilihat dari hasil diagram *standarized solution*,⁴ yang mana pengaruh langsung ditunjukkan melalui nilai yang tertulis antara dua variabel. Pengaruh tidak langsung dapat dilihat dari hasil perkalian yang melalui nilai dari variabel lain. Sedangkan, untuk pengaruh total merupakan hasil penjumlahan antara pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsung.⁵

Adapun persamaan struktural Hasil Belajar adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.38 \cdot X_1 + 0.25 \cdot X_2 + 0.49 \cdot X_3, \text{ Errorvar.} = 84.79, R^2 = 0.41$$

(0.11)	(0.086)	(0.076)	(11.13)
3.35	2.95	6.47	7.62

¹ Jonathan Sarwono & Hendra Nur Salim, *Prosedur-Prosedur Populer Statistika untuk Analisis Data Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 26.

² Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, *Struktural Equation Modeling: Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner dengan Lisrel-PLS*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2009), h. 178.

³ Siswanto dan suyanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif...*, h. 205.

⁴ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL...*, h. 206.

⁵ Imam Ghozali dan Fuad, *Structural Equation Modelling.....*, h. 318.

Diagram VIII. Persamaan Struktural

Diagram 8 memberikan arti bahwa pengaruh hasil belajar dapat dijelaskan oleh motivasi belajar, disiplin siswa dan metode pembelajaran ceramah sebesar 41%, sedangkan sisanya sebesar 59% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini. Evaluasi terhadap keseluruhan persamaan struktural, koefisien determinasi (R^2) yang digunakan serupa dengan analisis regresi. Nilai (R^2) menjelaskan seberapa besar variabel eksogen yang dihipotesiskan dalam persamaan mampu menerangkan variabel endogen. Nilai (R^2) yang besar menunjukkan bahwa variabel eksogen mampu menjelaskan variabel endogen. ⁶

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 23 Banjarmasin mengenai pengaruh motivasi belajar, disiplin siswa dan metode mengajar guru pada masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar matematika. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu motivasi belajar (X_1), disiplin siswa (X_2) dan metode pembelajaran ceramah (X_3) serta satu variabel terikat (Y). Data motivasi belajar, disiplin siswa dan metode pembelajaran ceramah didapat dengan menyebar angket kepada 120 responden. Sedangkan, untuk data hasil belajar matematika di dapat dari hasil tes akhir pembelajaran siswa kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin.

⁶ *Ibid.*, h. 336.

Dalam pengujian analisis jalur pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh langsung, tidak langsung dan total dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Motivasi belajar berpengaruh langsung sebesar 25%, secara tidak langsung sebesar 3,42% dan pengaruh total sebesar 28,42% terhadap hasil belajar. Disiplin siswa berpengaruh langsung sebesar 21%, secara tidak langsung sebesar 1,72% dan pengaruh total sebesar 22,72% terhadap hasil belajar. Metode pembelajaran ceramah berpengaruh langsung sebesar 47%, secara tidak langsung sebesar 3,47% dan pengaruh total sebesar 50,47% terhadap hasil belajar.

Berdasarkan nilai R^2 (*R Square*) diperoleh sebesar 0,41 menunjukkan bahwa motivasi belajar, disiplin siswa dan metode pembelajaran ceramah memiliki kontribusi sebesar 41% dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa pada masa pandemi. Sedangkan, sisanya dipengaruhi oleh kontribusi dari variabel-variabel yang lain.

